



ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR TINGKAT LIKUIDITAS PADA MATAHARI

Nicky Handayani¹, Irmawati Wijaya²

^{1,2}Universitas Gunadarma

e-mail: nickyhandayani09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas melalui analisis laporan arus kas pada Matahari. selama periode 2018–2024. Metode yang digunakan adalah analisis rasio arus kas yang terdiri dari: Rasio Arus Kas Operasi terhadap Hutang Lancar (AKO), Rasio Arus Kas terhadap Beban Bunga (CKB), Rasio Arus Kas terhadap Total Hutang (TH), dan Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih (AKB). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi yang bersumber dari website resmi Matahari. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio arus kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2018–2024, rasio AKO dan TH berada di bawah standar yang ditetapkan sehingga mencerminkan tingkat likuiditas yang kurang baik. Sementara itu, rasio CKB dan AKB berada di atas standar, yang menunjukkan kinerja likuiditas yang baik dari sisi kemampuan membayar bunga dan menghasilkan laba bersih.

Kata kunci: arus kas, likuiditas, rasio arus kas

Abstrack

This study aims to determine the liquidity level through cash flow statement analysis at Matahari. during the period 2018–2024. The method used is cash flow ratio analysis, which includes: Operating Cash Flow to Current Liabilities Ratio (AKO), Cash Flow to Interest Ratio (CKB), Cash Flow to Total Liabilities Ratio (TH), and Cash Flow to Net Income Ratio (AKB). The type of data used is quantitative, in the form of secondary data obtained from the company's Statement of Financial Position, Income Statement, and Cash Flow Statement. Data collection techniques involve literature study and documentation obtained from the official website of Matahari. The analysis technique employed is cash flow ratio analysis. The results show that during the 2018–2024 period, the AKO and TH ratios were below the standard threshold, indicating poor liquidity. On the other hand, the CKB and AKB ratios were above the standard, reflecting good performance in terms of the company's ability to pay interest and generate net income.

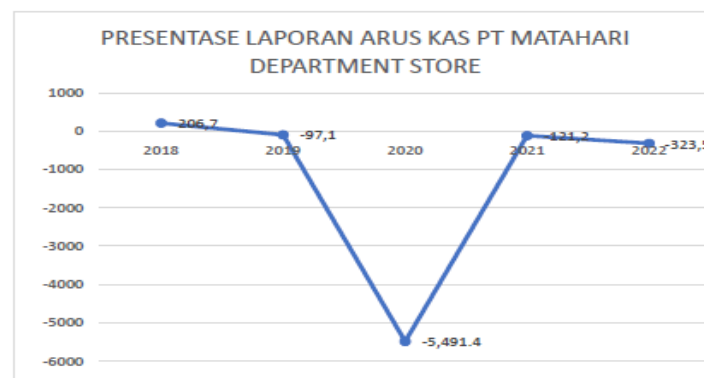
Keywords: Cash flow, liquidity, cash flow ratios

PENDAHULUAN

Bisnis retail segmen departemen store atau swalayan mengalami tekanan akibat penurunan daya beli masyarakat, banyaknya pertimbangan masyarakat sebagai konsumen yang mungkin membuat mereka tidak tertarik membeli kembali ke swalayan dalam berbelanja dengan beberapa alasan diantaranya konsumen menilai harga produk lebih tinggi dibandingkan toko online, pasar moderen, atau factory outlet terkemuka. Terlebih setelah pasca pandemi covid, konsumen terbiasa untuk berbelanja secara online karena kemudahan, kenyamanan, dan pilihan produk yang lebih luas, konsumen dapat memilih brand-brand lokal dan internasional baru lebih cepat merespons tren pasar.

Salah satu departemen store yang terkenal adalah Matahari(LPPF) merupakan salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1972. Perusahaan ini bergerak di sektor perdagangan ritel modern, khususnya dalam penjualan produk fesyen seperti pakaian, sepatu, dan aksesoris, serta barang-barang kebutuhan sehari-hari melalui jaringan gerai department store di berbagai wilayah. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, industri ritel mengalami tekanan cukup besar akibat perubahan perilaku konsumen, penurunan daya beli

masyarakat, serta pergeseran ke pola belanja online. Fenomena yang terjadi pada PT Matahari mencerminkan dinamika tersebut. Sepanjang tahun 2024, perusahaan mencatatkan penurunan pendapatan bersih sebesar 1,3% secara tahunan (YoY), serta mengalami penurunan penjualan konsinyasi dan penjualan eceran. Hal ini menyebabkan manajemen melakukan penyesuaian strategis dengan menutup sebanyak 13 gerai yang berkinerja rendah, dan mengisyaratkan akan menutup gerai tambahan pada tahun 2025. Bahkan, secara rinci, semua lini penjualan menunjukkan tren penurunan, dan tidak tercatat adanya pendapatan dari program keanggotaan Matahari Rewards. Namun di sisi lain, perusahaan juga berhasil menekan berbagai beban seperti beban pokok pendapatan dan beban operasional, yang berdampak pada peningkatan laba bersih sebesar 22,54% pada tahun 2024. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran gagal dalam membayar hutang jangka pendeknya. laporan arus kas menjadi salah satu alat analisis yang krusial untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, menjaga stabilitas operasional, dan menyesuaikan strategi bisnis.



Gambar 1 Arus Kas

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa pada tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 97,1%, yang disebabkan oleh menurunnya nilai aset tetap dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2020 sebesar 5.491,4%, akibat penutupan hampir seluruh gerai pada bulan April 2020 untuk memastikan keamanan dan kenyamanan karyawan di tengah merebaknya pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, terjadi kenaikan signifikan sebesar 121,2% yang disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan, seiring dengan meningkatnya penjualan. Namun, pada tahun 2022 kembali terjadi penurunan sebesar 323,5% yang disebabkan oleh meningkatnya persaingan dari penjualan online yang marak pada tahun tersebut.

Ratu (2021) Arus kas operasi ialah salah satu indikator atau gambaran untuk menilai nilai dari suatu perusahaan. Dapat diartikan bahwa perusahaan yang mempunyai arus kas operasi yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang tinggi juga. Kasmir (2020) laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan aktivitas entitas, berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas merupakan laporan rangkuman informasi tentang arus masuk dan arus kas keluar selama suatu periode waktu tertentu. Arus kas digunakan sebagai informasi bagi pengguna laporan keuangan, maka dihasilkan informasi arus kas dalam bentuk laporan yang disebut laporan arus kas, yang dapat memenuhi kebutuhan informasi investor dan kreditor ketika menganalisis arus kas. Novita (2021) Informasi tentang arus kas dan entitas berguna bagi pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian akuisisi. Saat pengambilan keputusan ekonomi, pengguna perlu mengevaluasi kemampuan entitas untuk menghasilkan kas dan setara kas dan kepastian akuisisi.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis laporan arus kas PT Matahari Department Store Tbk untuk mengukur tingkat likuiditasnya melalui beberapa rasio utama, seperti rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar (AKO), rasio kemampuan kas beban (CKB), rasio total hutang (TH), dan rasio arus kas terhadap beban (AKB). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kesehatan keuangan dan likuiditas perusahaan dalam menghadapi tekanan eksternal dan strategi restrukturisasi bisnisnya, sehingga

dapat memberikan masukan yang relevan bagi pihak manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan arus kas guna mengukur tingkat likuiditas pada PT Matahari Department Store Tbk, salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam bidang penjualan berbagai produk seperti pakaian, kosmetik, sepatu, tas, dan perlengkapan rumah tangga lainnya. Didirikan pada tahun 1972, PT Matahari Department Store Tbk merupakan pelopor ritel modern di Indonesia dan saat ini berkantor pusat di Lippo Village, Tangerang. Objek penelitian adalah laporan arus kas perusahaan yang digunakan untuk menilai kondisi likuiditas. Penilaian difokuskan pada aktivitas operasional. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan. Periode yang dianalisis mencakup tahun 2018 hingga 2024.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Studi pengumpulan dasar teori dari penelitian terdahulu, serta informasi yang relevan berkaitan dengan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan. Dan dokumentasi berupa pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen berupa laporan keuangan PT. Matahari Departement store Tbk selama periode 2018-2022 yang diperoleh melalui website resmi perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif dan Analisis Kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka yang dapat dihitung dan dianalisis secara sistematis. Data kuantitatif penelitian meliputi laporan keuangan, khususnya laporan arus kas dan laporan laba rugi. Untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan PT. Matahari departement store Tbk. Periode 2018-2024 digunakan analisis rasio kas. Data laporan arus kas dapat dimanfaatkan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen dari laporan arus kas, neraca, serta laporan laba rugi sebagai dasar dalam analisis rasio.

Tabel 3.1 – Rumus Rasio Arus kas
Analisis rasio arus kas

Rasio	Rumus	Sumber
AKO	$AKO = \text{ arus kas operasi / kewajiban lancar}$	laporan keuangan
CKB	$CKB = (\text{ arus kas operasi + bunga + pajak }) / \text{ bunga}$	laporan keuangan
TH	$TH = \text{ arus kas operasi / total hutang}$	laporan keuangan
AKB	$AKB = \text{ arus kas operasi / laba bersih}$	laporan keuangan
Standar Rasio Arus Kas		
AKO	>1	baik
	<1	tidak baik
CKB	>1	baik
	<1	tidak baik
TH	>1	baik
	<1	tidak baik
AKB	>1	baik
	<1	tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses dalam Ringkasan laporan keuangan

Terdapat tiga laporan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ringkasan laporan posisi keuangan, keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas pada PT. Matahari Dept. Store Tbk selama periode penelitian 2018 – 2024.

Tabel 4.1 - Laporan posisi keuangan (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total aktiva	Total hutang	Total ekuitas
2018	5.036.396	3.220.568	1.815.828
2019	4.832.910	3.086.283	1.746.627
2020	6.319.074	5.737.956	581.118
2021	5.851.229	4.845.257	1.005.972
2022	5.750.217	5.170.053	580.164
2023	5.880.396	5.849.658	5.880.396
2024	5.140.751	4.814.965	5.140.751

Tabel 4.1 merupakan tabel laporan posisi keuangan, total aktiva menunjukkan fluktuasi selama periode penelitian, khususnya dengan lonjakan di tahun 2020 yang naik signifikan sebesar 31% dan penurunan tajam di tahun 2024 yang turun signifikan sebesar 13%. Hal ini menunjukkan perubahan strategi investasi atau efisiensi aset. Hutang melonjak drastis sebesar 86% tahun 2020 dan naik drastis sebesar 13% tahun 2023, kemungkinan besar karena pembiayaan eksternal terhadap kebutuhan operasional semasa covid-19 dan pemulihannya. Dan ekuitas pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis sebesar 67% dan kenaikan ekstrem tahun 2023.

Tabel 4.2 - Laporan laba rugi (dalam jutaan rupiah)

Akun	Tahun						
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Laba rugi sebelum PPh	1,575,321	1,763,009	(934,404)	1,102,899	1,636,886	830.582	1.012.889
Laba bersih	1,097,332	1,366,884	(873,181)	912,854	1,383,222	675.360	827.653

Tabel 4.2 merupakan laporan laba rugi PT. Matahari Dept. Store. Berikut analisis pertahun; 1] tahun 2018 – 2019 kondisi stabil dan menguat, laba sebelum PPh naik dari Rp 1,57 T ke Rp 1,76 T, laba bersih juga meningkat sebesar 24,6% menunjukkan efisiensi operasional dan perpajakan yang stabil, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang sehat dan menguntungkan. Tahun 2020 merupakan tahun kritis, terdapat kerugian sebesar Rp 873,181 M kemungkinan besar terdapat dari pandemi covid-19 yang menyebabkan penurunan pendapatan, gangguan operasional, dan beban tetap yang tinggi. Tahun 2021-2022 mengalami penuliharaan kuat dimanalaba bersih 2022 melebihi capaian sebelum pandemi, penandakan pemulihan operasional dan efisiensi tinggi. Tahun 2023-2024 mengalami penurunan laba dari Rp 1,38 T tahun 2022 ke Rp 675 M tahun 2023, ada sedikit pemulihan 2024 sebesar Rp 827 M. Hal ini menunjukkan tekanan terhadap profitabilitas karena penurunan pendapatan, kenaikan beban pokok penjualan, perubahan data beli konsumen, dan kenaikan biaya operasional.

Tabel 4.3 - Laporan arus kas (dalam jutaan rupiah)

Akun	Tahun						
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Aktivitas operasi	1.971.466	1.909.218	90.050	2.408.423	2.331.433	2.038.662	1.810.449
Aktivitas investasi	(689.069)	(456.809)	(594.730)	(185.794)	(278.413)	(296.597)	(139.952)
Aktivitas pendanaan	(1.681.134)	(1.463.983)	(143.872)	(2.084.192)	(2.360.130)	(1.638.129)	(451.859)
(penurunan)/kenaikan bersih kas dan bank	(398.737)	(11.574)	(648.552)	137.437	(307.110)	103.347	(108.849)

Kas dan bank awal tahun	1.582.817	1.184.080	1.172.506	523.954	661.391	354.281	507.631
Kas dan bank akhir tahun	1.184.080	1.172.506	523.954	661.391	354.281	457.628	398.782

Tabel 4.3 merupakan laporan arus kas PT. Matahari Dept Store periode 2018 – 2024. Berdasarkan arus kas dari aktivitas operasi umumnya kuat dan sehat, namun ada penurunan pada tahun 2023 dan 2024 diwaspadai bila berlanjtu karena aktivitas operasi merupakan sumber utama likuiditas, puncak tertinggi terdapat di tahun 2021 sebesar Rp 2,4 triliun yang menunjukkan pemulihan operasional pasca pandemi covid. Arus kas dari aktivitas investasi tahun 2024 mengalami penurunan signifikan sebesar Rp -139 Miliar yang menandakan adanya penahanan investasi baru atau efisiensi belanja modal. Dan Arus kas dari aktivitas pendanaan secara umum selalu negatif, artinya perusahaan lebih sering melunasi hutang, membayar deviden, atau membeli kembali saham dibanding mencari modal baru. Tahun 2024 jauh lebih kecil sebesar Rp -451 miliar artinya pengurangan hutang sudah selesai atau adanya kebijakan baru dalam struktur modal.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian diawali dengan analisis terhadap rasio arus kas yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ataupun beban keuangan lainnya. Rasio arus kas memberikan gambaran penuh tentang kekuatan arus kas dalam mendukung operasional dan struktur keuangan.

Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio ini mengukur seberapa besar arus kas dari aktivitas operasi dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi dan kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dari aktivitas utamanya.

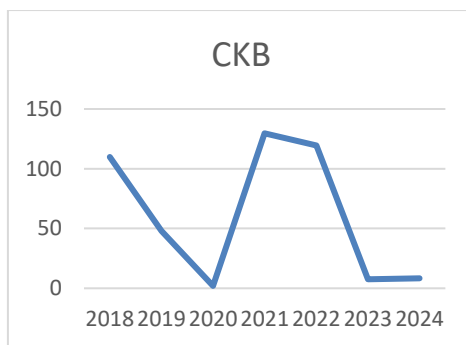


Gambar 2. Rasio AKO

Grafik diatas menunjukkan rasio arus kas operasi dimana rata-rata nilai rasio AKO sebesar 0,719 artinya secara keseluruhan perusahaan belum mampu menutupi kewajiban lancar dari arus kas operasinya. Kinerja terbaik dari rasio AKO terjadi pada tahun 2021 sebesar 1,163 artinya perbaikan dalam kinerja operasional dan manajemen kas, serta kemungkinan adanya peningkatan penjualan dan efisiensi operasional. sementara tahun terburuk terjadi pada 2020 sebesar 0,031 menandakan kondisi likuiditas yang kritis, kemungkinan besar akibat dampak pandemi covid yang menghantam sektor ritel secara global, keseluruhan arus kas operasi tidak dapat menutupi kewajiban jangka pendek. Fluktuasi AKO menunjukkan likuiditas perusahaan tidak stabil dan bergantung pada kondisi eksternal serta efektivitas pengelolaan operasional terganggu.

Rasio Cakupan Kas terhadap Beban Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana arus kas operasi mampu menutupi beban bunga atas pinjaman. Rasio ini penting dalam menilai solvabilitas dan kemampuan perusahaan membayar biaya utang secara tunai.

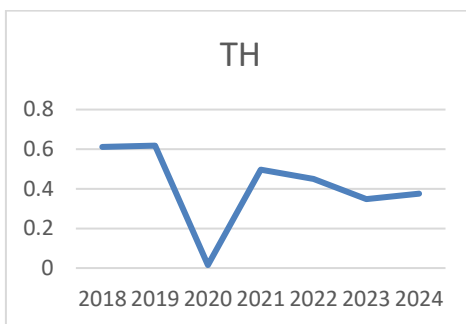


Gambsr 3. Rasio CKB

Grafik diatas menunjukkan rasio cakupan kas terhadap beban bunga, selama periode amatan 7 tahun rata-rata rasio ini sangat tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan konsisten mampu menutupi beban bunga dengan arus kas operasi. Perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar bunga hutang, adanya penurunan drastis tahun 2020 masih dalam batas aman dan pulih dengan cepat pada tahun berikutnya. Tingkat efisiensi manajemen kas terhadap kewajiban bunga juga sangat baik, tapi perlu diperhatikan atas tren penurunan di tahun 2023 dan 2024 yang mana nilai rasio turun ke level 7,529 dan 8,388 masih jauh di atas standar mininum, meksipun perusahaan tetap mampu membayar bunga dari kas operasional tapi tidak sekuat tahun sebelumnya.

Rasio Total Hutang (TH)

Menunjukkan proporsi total kewajiban terhadap total aset, sehingga dapat menggambarkan struktur pendanaan perusahaan dan potensi risiko keuangan.



Gambar 4. Rasio TH

Grafik diatas adalah rasio total hutang, tergambar bahwa seluruh tahun pengamatan menunjukkan rasio masih di bawah standar 1, artinya perusahaan belum mampu melunasi total hutangnya hanya dengan mengandalkan arus kas operasi. Terbukti tahun 2020 merupakan kondisi terburuk sebesar 0,015 artinya hanya 1,5% dari total hutang dapat tertutupi oleh kas dari operasi, hal ini menunjukkan krisis likuiditas serius karena terdampak langsung dari pandemi covid. Kemudian tren cenderung menurun tahun 2021 sampai 2024, menunjukkan penurunan kemampuan likuiditas terhadap hutang meskipun tidak separah tahun 2020.

Rasio Arus Kas terhadap Beban (AKB)

Mengukur kemampuan arus kas operasi dalam menutupi seluruh beban usaha atau beban operasional, yang menunjukkan keberlanjutan aktivitas bisnis dari sisi kas yang dihasilkan.



Gambar 4. Rasio AKB

Grafik diatas menunjukkan rasio arus kas terhadap beban (AKB), dimana mayoritas tahun menunjukkan kinerja baik kecuali tahun 2020 yang menjadi titik kritis sebesar 10,3% artinya beban yang bisa ditutup dengan arus kas operasi, kondisi sangat buruk ini adalah dampak langsung dari pandemi covid yang terwakilkan dengan penurunan pendapatan dan tekanan biaya tetap. Selama tahun 2021 hingga 2024 rasio meningkat signifikan bahkan menyentuh angka 3,018 tahun 2023 yang menunjukkan performa operasional perusahaan pulih dan efisien, karena arus kas berkemampuan menutupi beban lebih dari dua kali lipat. Tren 2021 menunjukkan perusahaan tidak mampu membayar beban, tetapi memiliki arus kas lebih untuk investasi atau membayar hutang perusahaan.

Rangkuman hasil penelitian

Berikut adalah rangkuman hasil penelitian terhadap laporan arus kas:

Tabel 4.4 - Rangkuman hasil penelitian

Tahun	Rasio AKO	Rasio CKB	Rasio TH	Rasio AKB
2018	0,719	109,796	0,612	1,796
2019	0,734	47,915	0,618	1,428
2020	0,031	2,021	0,015	0,103
2021	1,163	129,65	0,497	2,638
2022	0,989	119,502	0,45	1,685
2023	0,690	7,529	0,348	3,018
2024	0,827	8,388	0,376	2,187
Rata-rata	0,719	109,796	0,612	1,796
Standar	1	1	1	1
kesimpulan	Tidak baik	Baik	Tidak baik	baik

Penelitian ini menggunakan empat rasio utama untuk menilai kinerja likuiditas dan stabilitas keuangan PT Matahari Department Store Tbk selama periode 2018–2024. Rasio-rasio tersebut meliputi: Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas terhadap Beban Bunga (CKB), Rasio Total Hutang (TH), dan Rasio Arus Kas terhadap Beban (AKB). Analisis ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi guna menutupi kewajiban dan beban yang ada. Rasio AKO digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan arus kas dari aktivitas operasi dalam menutupi kewajiban lancar. Standar ideal rasio ini adalah ≥ 1 . Pada periode 2018–2024, nilai rata-rata rasio AKO adalah sebesar 0,719, yang berarti secara umum PT Matahari belum mampu sepenuhnya menutupi kewajiban lancar dari kas operasionalnya. Tahun 2020 menunjukkan rasio terendah, yaitu 0,031, akibat dampak pandemi COVID-19 yang menekan aktivitas bisnis. Rasio hanya melampaui standar pada tahun 2021 (1,163), menunjukkan perbaikan sementara dalam pengelolaan kas. Dengan demikian, dari sisi likuiditas jangka pendek, perusahaan tergolong kurang likuid dan memiliki risiko pembayaran kewajiban yang perlu diwaspadai. Rasio CKB menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menutup beban bunga dari arus kas operasional. Standar ideal adalah minimal 1. Hasil

perhitungan menunjukkan bahwa seluruh tahun memiliki nilai CKB yang sangat tinggi, bahkan melebihi 100 pada beberapa tahun seperti 2018 (109,796) dan 2021 (129,65). Ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat mampu membayar bunga pinjaman dari arus kas operasi, bahkan dalam kondisi yang kurang menguntungkan sekalipun (seperti tahun 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari aspek kemampuan menutupi beban bunga, perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik. Rasio TH menggambarkan proporsi total hutang terhadap total aktiva perusahaan. Standar ideal umumnya berada di bawah 1, dan lebih aman jika $< 0,5$. Rata-rata rasio TH selama periode penelitian adalah 0,612, yang berarti perusahaan cukup tergantung pada pendanaan melalui utang. Tahun 2020 mencatat nilai tertinggi sebesar 0,905, menunjukkan dominasi utang terhadap total aktiva. Namun, sejak 2021 terjadi perbaikan struktur modal dengan rasio menurun hingga 0,376 pada 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengandalkan ekuitas dalam membiayai aktivitasnya. Meskipun demikian, secara umum struktur modal perusahaan masih perlu dioptimalkan untuk mengurangi ketergantungan pada utang. Rasio AKB menunjukkan seberapa besar arus kas operasi dapat digunakan untuk menutup beban usaha. Standar ideal untuk rasio ini adalah ≥ 1 . Selama periode 2018–2024, rasio AKB perusahaan berada pada rata-rata 1,796, yang berarti bahwa arus kas operasi cukup untuk menutupi beban operasional. Rasio ini menunjukkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan kas. Nilai tertinggi tercatat pada tahun 2023 sebesar 3,018, dan terendah pada tahun 2020 (0,103), yang juga merupakan dampak langsung dari penurunan penjualan akibat pandemi. Secara keseluruhan, perusahaan memiliki kemampuan operasional yang baik untuk mempertahankan arus kas dari kegiatan utamanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik simpulan yaitu;

1. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Hutang Lancar (AKO) periode 2018 – 2024 secara umum dinilai memiliki rata-rata sebesar 0,719 yang berada di bawah standar ideal (>1), hal ini menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi belum mampu sepenuhnya menutupi kewajiban lancar perusahaan.
2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga (CKB) periode 2018 – 2024 secara umum dinilai memiliki rata-rata sebesar 109,796 yang berada di atas standar minimal, menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menutupi beban bunga dari kas operasional terlebih pada tekanan kondisi keuangan.
3. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang (TH) periode 2018 – 2024 secara umum dinilai memiliki rata-rata sebesar 0,612 yang berada di bawah standar ideal (>1), artinya perusahaan masih cukup tergantung pada pendanaan hutang. Walau belum di titik kritis, struktur pendaan menunjukkan risiko agar solvabilitas tetap terjaga dalam jangka panjang.
4. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih (AKB) periode 2018 – 2024 secara umum dinilai memiliki rata-rata sebesar 1,796 yang melebihi standar berarti perusahaan mampu menutupi beban operasional dengan kasi yang dihasilkan dari kegiatan usaha, hal ini menunjukkan perusahaan melakukan efisiensi terhadap pengelolaan kas dan pertanda operasional yang baik diterapkan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan pada penelitian ini adalah

1. Meningkatkan rasio AKO dimana perusahaan disarankan untuk meningkatkan kemampuan menghasilkan arus kas dari kegiatan operasional yakni dengan menekan biaya operasional, meningkatkan penjualan, dan memperbaiki piutang dan persediaan.
2. Mengurangi ketergantungan terhadap hutang, perusahaan perlu mengoptimalkan pembiayaan dari ekuitas atau laba ditahan untuk memperbaiki struktur modal.
3. Kinerja rasio arus kas operasi terhadap laba bersih (AKB) perlu dipertahankan dengan mengelola operasional secara efisien serta menjaga beban bunga tetap rendah melalui kehati-hatian dalam mengelola hutang.
4. Mengelola risiko jangka panjang, seperti yang ditunjukkan pada tahun 2020 perusahaan perlu memiliki strategi manajemen risiko keuangan yang adaptif menghadapi krisis atau gangguan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. F. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah 1* (M. F. Arif, Ed.). Rajawali Pers .
Artikel analisis laporan arus kas untuk mengukur likuiditas pada KSU Sri lestari (Studi Kasus Pada KSU. SRI LESTARI Udanawu) Dibimbing oleh : 1. Dr. (n.d.).
- Ayu Putri Caturningtyas, D., Widiyanto, A., & Gunawan, A. K. (n.d.). Analisis laporan arus kas untuk mengukur likuiditas pada PT. Nippon Indosari Corprindo Tbk www.sariroti.com.
- Bella Kristi Lalujan, L. F. T. H. S. T. (n.d.). Analsis laporan arus kas likuidittas PT. BTPN
- Chintia Debby Mogi, Agus. T. P. Stanly. W. A. (2016). Analisis laporan arus kas likuiditas pada perusahaan Univare cb Manado. <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/>.
- Fahmi Irham. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Fahmi Irham, Ed.). Alfabeta. Heru Maruta. (2017). 115-Article Text-462-1-10-20190713. www.Ejournal.Stiesyariahbangkalis.Ac.Id.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Hidayah, N., Ichwan Musa, M., Sahabuddin, R., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menentukan Tingkat Likuiditas pada PT. Astra Agro Lestari TBK Periode 2015-2020. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 2022–2418. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2039>
- Ikatan Akuntansi Indoneisa (IAI). (2013). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). No 2 Revisi 2013 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). *PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2019). *PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan*.58
- Kasmir. (2020). Analisis laporan keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Novita cilia, Aznedra, Rizki eka (2021). Analisis rasio arus kas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Matahari departemen store tbk yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2019. *Jurnal Measurement*, Vol. 15 No. 1, Juni 2021
- Ratu, Claudia eman. (2021). Pengaruh profitabilitas, arus kas operasional, dan dividen tunai terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10 No. 6, Juni 2021